

**STRATEGI KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS)  
DALAM PENGEMBANGAN DESA WISATA TELUK BUO  
KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Administrasi  
Publik pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas*



Oleh :

**IFTITAH AULIA RAHMI**

**2010842004**

**Dosen Pembimbing :**

**Drs. Yoserizal, M.Si**

**Kusdarini, S.IP, M.PA**

**JURUSAN ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG**

**2025**

## ABSTRAK

**Iftitah Aulia Rahmi, No BP: 2010842004, Strategi Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dalam Pengembangan Desa Wisata Teluk Buo Kota Padang. Departemen Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Andalas, Padang 2024, Dibimbing oleh Drs. Yoserizal, M.Si dan Kusdarini, S.IP, M.PA. Skripsi ini terdiri dari 135 halaman dengan referensi 8 buku teori, 5 buku metode, 5 skripsi, 6 jurnal, 5 peratiran, 5 website dan 3 dokumen.**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis strategi yang dilakukan Kelompok Sadar Wisata Dalam Pengembangan Desa Wisata Teluk Buo Kota Padang. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kondisi desa wisata yang kurang akan partisipasi masyarakat sedangkan desa wisata hadir untuk membantu meningkatkan dan pemerataan ekonomi di desa-desa dalam bidang pariwisata, hal ini juga sesuai dengan visi misi Walikota Kota Padang. Dengan demikian diperlukan strategi yang dilakukan oleh Pokdarwis Teluk Buo dalam meningkatkan Pengembangan Desa Wisata Teluk Buo.

Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara. Pemilihan informan dilakukan dengan *purposive sampling*. Kemudian, untuk menemukan keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi sumber, peneliti ini menggunakan teori inti strategi oleh Richard P. Rumelt yang terdiri dari diagnosis, tindakan koheren dan kebijakan penuntun.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi Kelompok Sadar Wisata dalam Pengembangan Desa Wisata Teluk Buo Kota Padang sudah berjalan baik, hanya saja peran dari masyarakat yang ikut dalam program yang diadakan oleh pokdarwis terbilang sedikit, dikarenakan masyarakat yang tiba-tiba tidak ditempat dan tidak bisa dihubungi, Pokdarwis juga melakukan evaluasi dan penhawasan, namun hal itu tidak membuat pengembangan Desa Wisata Teluk Buo terhambat karena ada bentuk pembagian tugas pada masyarakat dengan keahlian masing-masing.

**Kata Kunci : Pokdarwis, Pengembangan, Desa Wisata, Strategi**